

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA
DI DESA WISATA *BLUE LAGOON* WIDODOMARTANI,
KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN,
D.I. YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Dinny Widya Alvany

31190308

DUTA WACANA

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2024**

**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA
DI DESA WISATA *BLUE LAGOON* WIDODOMARTANI,
KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN,
D.I. YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains (S.Si)
Pada Program Studi Biologi, Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana



**Dinny Widya Alvany
31190308**

**Program Studi Biologi
Fakultas Bioteknologi
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2024**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKSI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademi Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinny Widya Alvany
NIM : 31190308
Program studi : Biologi
Fakultas : Bioteknologi
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Di Desa Wisata *Blue Lagoon*
Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (Jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 4 November 2024

Yang menyatakan



(Dinny Widya Alvany)
NIM : 31190308

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul:

STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA DI DESA WISATA *BLUE LAGOON* WIDODOMARTANI, KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN, D.I. YOGYAKARTA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

DINNY WIDYA ALVANY

31190308

dalam Ujian Skripsi Program Studi Biologi

Fakultas Bioteknologi

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains pada tanggal 28 Agustus 2024

Nama Dosen

1. Prof. Dr. Suwarno Hadisusanto, S.U.
(Ketua Tim Penguji)
2. Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes.
(Dosen Pembimbing I / Dosen Penguji II)
3. Drs. Kisworo, M.Sc
(Dosen Pembimbing II / Dosen Penguji III)

Tanda Tangan



Yogyakarta, 8 November 2024

Disahkan oleh:

Dekan



Dr. Charis Amarantini, M.Si

NIK: 914 E 155

Ketua Program Studi



Dwi Aditiyarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.

NIK: 214 E 556

DUTA WACANA

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI

Judul : Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Kawasan
Wisata Alam *Blue Lagoon* Widodomartani, Kecamatan
Ngemplak, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Dinny Widya Alvany


Nomor Induk Mahasiswa : 31190308


Hari/Tgl Presentaasi : 28 Agustus 2024

Disetujui oleh :


Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes
NIK: 904 E 131


Drs. Kisworo, M.Sc
NIK: 874 E 054

Ketua Program Studi


Dwi Adityarini, S.Si., M.Biotech., M.Sc.
NIK: 214 E 556

DUTA WACANA

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinny Widya Alvany

NIM : 31190308

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

**“Strategi Pengembangan Potensi Ekowisata Di Desa Wisata *Blue Lagoon*
Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta”**

Adalah hasil karya saya dan bukan merupakan publikasi sebagai atau seluruhnya dari karya orang lain, yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya secara sadar dan bertanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi pembatalan skripsi apabila terbukti melakukan duplikasi terhadap skripsi atau karya ilmiah lain yang sudah ada.

Yogyakarta, 4 November 2024



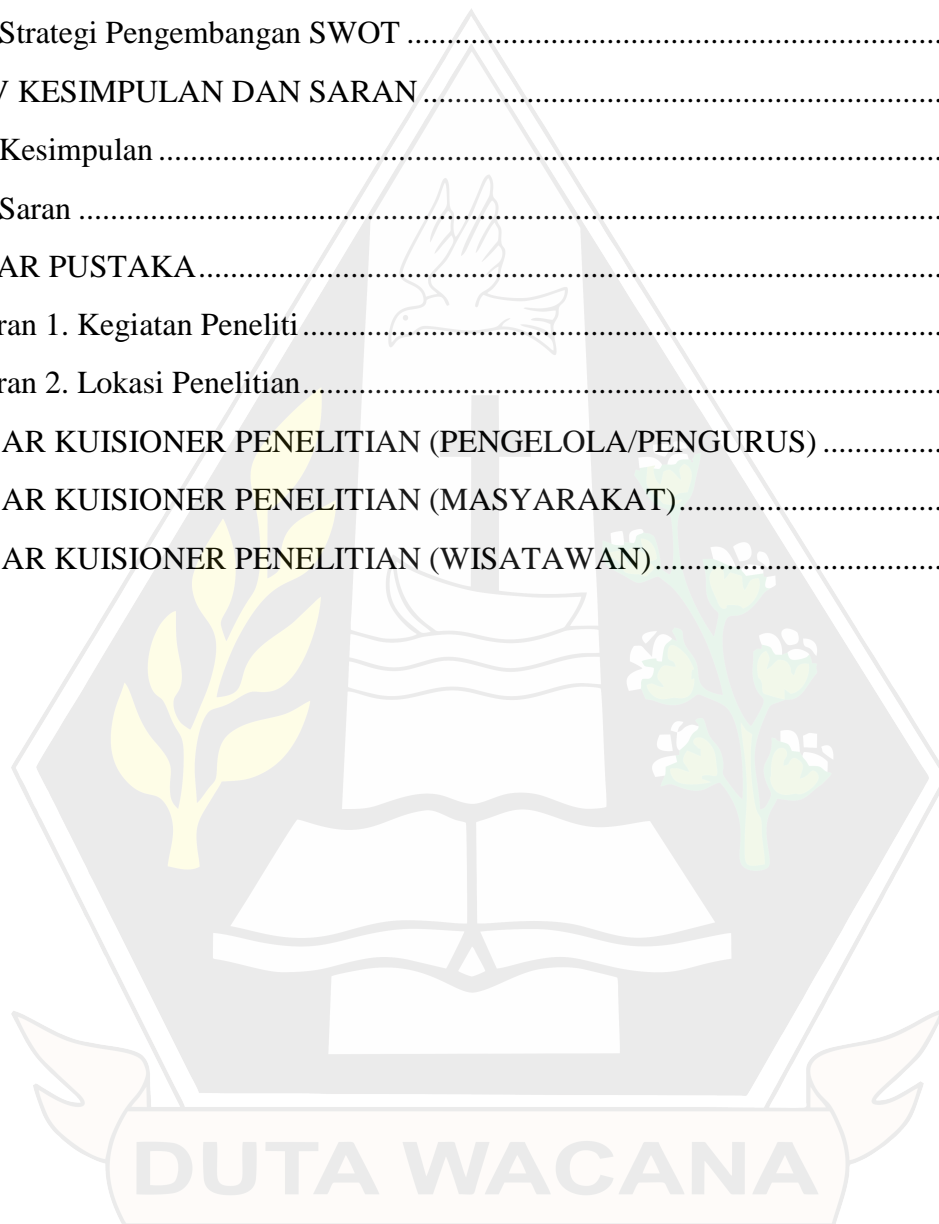
Dinny Widya Alvany
NIM: 31190308

DUTA WACANA

DAFTAR ISI

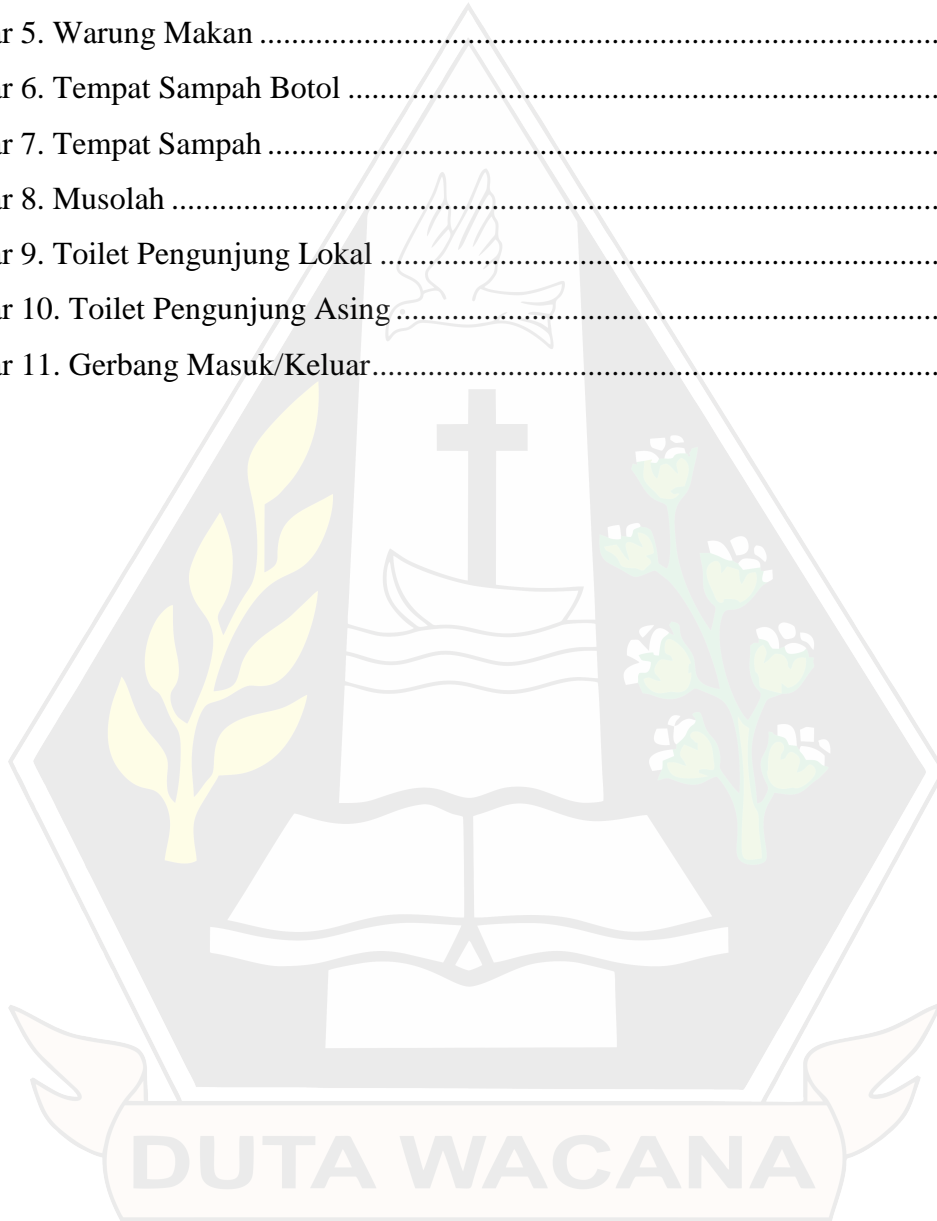
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL BAGIAN DALAM	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Pariwisata.....	4
2.2. Gambaran Umum Ekowisata	4
2.3. Pengembangan Ekowisata	5
2.4. Potensi Biodiversitas Indonesia	6
2.5. Profil Desa Wisata Blue Lagoon dan Kekayaan Biodiversitas.....	7
2.6. Peran Masyarakat dan Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan Ekowisata	8
BAB III METODOLOGI	9
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3.2. Pengumpulan Data.....	10
3.3. Analisis Data.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1. Potensi Biodiversitas.....	13
4.2. Kondisi Perairan	16

4.3. Potensi Sosial dan Budaya	17
4.4. Sarana Prasarana	19
4.5. Daya Tarik Wisata Alam	23
4.6. Potensi Wisatawan	23
4.7. Strategi Pengembangan Desa Wisata <i>Blue Lagoon</i>	24
4.8. Strategi Pengembangan SWOT	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	29
5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
Lampiran 1. Kegiatan Peneliti	32
Lampiran 2. Lokasi Penelitian	35
LEMBAR KUISIONER PENELITIAN (PENGELOLA/PENGURUS)	39
LEMBAR KUISIONER PENELITIAN (MASYARAKAT)	42
LEMBAR KUISIONER PENELITIAN (WISATAWAN)	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi <i>Blue Lagoon</i>	9
Gambar 2. Area Parkir.....	19
Gambar 3. Gazebo	19
Gambar 4. Toket Penukaran Tiket.....	20
Gambar 5. Warung Makan	20
Gambar 6. Tempat Sampah Botol	20
Gambar 7. Tempat Sampah	20
Gambar 8. Musolah	21
Gambar 9. Toilet Pengunjung Lokal	21
Gambar 10. Toilet Pengunjung Asing	21
Gambar 11. Gerbang Masuk/Keluar.....	22



DAFTAR TABEL

Table 1. Matriks SWOT	12
Table 2. Potensi Pemanfaatan Flora	13
Table 3. Pengelompokan Fauna Kawasa Desa Wisata <i>Ble Lagoon</i>	15
Table 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2020-2022	23
Table 5. Analisis Kriteria Pengembangan Ekowisata	24
Table 6. Analisis SWOT <i>Blue Lagoon</i>	26



KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas kemurahan dan anugrah-Nya yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulis naskah skripsi dengan baik.

Dalam penelitian ini penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, doa, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak maka skripsi ini tidak dapat berjalan dengan semestinya. Dengan segala bantuan penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

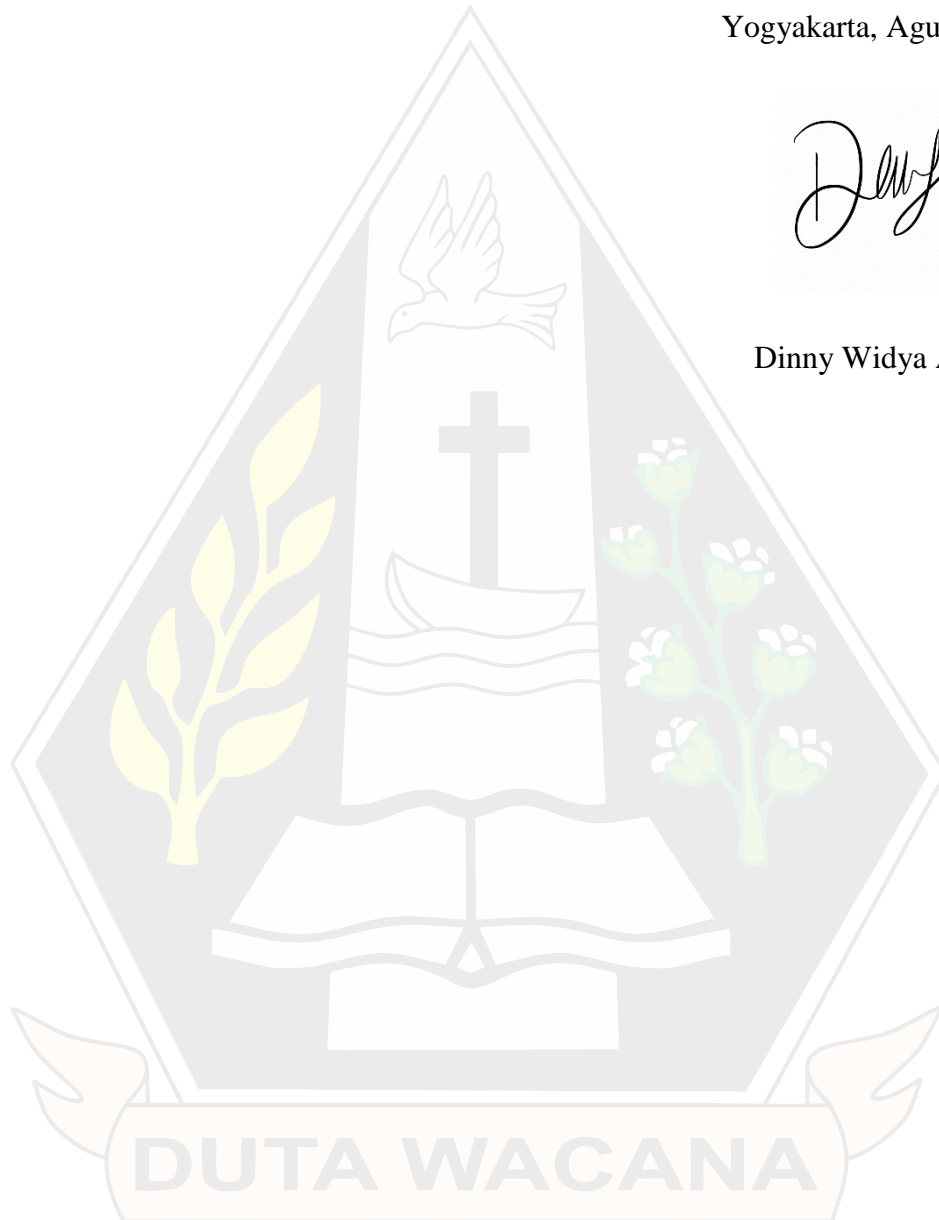
1. **Tuhan Yesus Kristus** atas penyertaan dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik.
2. **Alm. Prof. Dr. Krismono, M.Sc** selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan saya dalam penulisan serta meluangkan waktu sehingga penelitian saya dapat terselesaikan.
3. **Drs. Djoko Rahardjo, M.Kes.** selaku Dosen Pengganti Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan saya dalam penulisan serta meluangkan waktu sehingga penelitian saya dapat terselesaikan.
4. **Drs. Kisworo, M.Sc** sebagai Dosen Pembimbing II yang telah membimbing, mengarahkan saya dalam penulisan serta meluangkan waktu sehingga penelitian saya dapat terselesaikan.
5. Kedua orang tua terkasih (Bapak Husnedi dan Ibu Pancar) yang tidak pernah merasa lelah memberikan doa, semangat dan selalu mendukung dalam segala hal untuk selali mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh pengelola Kawasan Wisata *Blue Lagoon* Widodomartani, yang telah memberi izin dan telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Seluruh responden baik masyarakat lokal dan wisatawan yang sudah bersedia meluangkan waktu dan membantu dalam pengisian kuesioner.
8. Sahabat dan teman-teman saya. Teletubbies yang saya reportkan dan yang selalu memberi saya semangat dalam proses penelitian ini yaitu Wijaya, Ronae, Hana, Rut, Feni, Nike, dan teman-teman angkatan yang memberi semangat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Karena itu, penulis mohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan, sehingga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, Agustus 2024



Dinny Widya Alvany



**STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI EKOWISATA
DI DESA WISATA *BLUE LAGOON* WIDODOMARTANI,
KECAMATAN NGEMPLAK, KABUPATEN SLEMAN,
D.I. YOGYAKARTA**

DINNY WIDYA ALVANY

ABSTRAK

Ekowisata adalah kegiatan berwisata yang ramah terhadap lingkungan memiliki prinsip-prinsip pariwisata yang berkelanjutan. Ekowisata merupakan wisata yang memiliki dampak lebih kecil terhadap kerusakan pada lingkungan dan menambah lapangan pekerjaan, serta mendukung kegiatan dalam konservasi. Aspek yang mendukung kegiatan ekowisata seperti ekowisata tergantung pada kualitas sumber daya alam (SDA) dan warisan sejarah dan budaya. Kawasan Wisata *Blue Lagoon* yang merupakan salah satu Sungai alami yang memiliki kekayaan biodiversitas di sekitar kawasan wisata *Blue Lagoon* terdapat flora dan fauna yang langka dan harus dilindungi. Penelitian ini dilakukan dengan pengembangan ekowisata yang diharapkan adalah destinasi ekowisata dengan pengelolaan yang mendukung keberlanjutan dari segi ekologi, sosial budaya dan ekonomi. Hasil Penelitian dengan menganalisis SWOT yang sudah didapatkan selanjutnya dikelompokkan yaitu Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan Ancaman (*Threats*). Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia masyarakat untuk menjaga kawasan wisata *Blue Lagoon* dalam mengembangkan potensi ekowisata yaitu dengan memanfaatkan potensi yang ada untuk mengembangkan usaha, meningkatkan peran pemerintah dalam membangun sarana dan prasarana, melakukan pelestarian terhadap vegetasi yang terdapat di sekitar Desa wisata *Blue Lagoon*, serta membantu dalam mempromosikan dengan mempublikasikan potensi yang terdapat di Desa wisata pemandian alam *Blue Lagoon*.

Kata Kunci: Ekowisata, Desa Wisata *Blue Lagoon*, Analisis SWOT, Strategi Pengembangan.

DUTA WACANA

**Strategy for Developing Ecotourism Potential
in the Blue Lagoon Widodomartani Tourism Village,
Ngemplak District, Sleman Regency,
D.I Yogyakarta**

DINNY WIDYA ALVANY

ABSTRACT

Ecotourism is a tourist activity that is friendly to the environment and has sustainable tourism principles. Ecotourism is tourism that has a smaller impact on damage to the environment and increases employment opportunities, as well as supporting conservation activities. Aspects that support ecotourism activities such as ecotourism depend on the quality of natural resources (SDA) and historical and cultural heritage. The Blue Lagoon Tourist Area, which is one of the natural rivers which has rich biodiversity, around the Blue Lagoon tourist area there is rare flora and fauna and must be protected. This research was carried out with the aim of developing ecotourism, which is expected to be an ecotourism destination with management that supports sustainability from an ecological, socio-cultural and economic perspective. The research results by analyzing the SWOT that have been obtained are then grouped into Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. It is hoped that the results of the research will increase the community's human resources to maintain the Blue Lagoon tourist area in developing ecotourism potential, namely by utilizing existing potential to develop businesses, increasing the government's role in building facilities and infrastructure, preserving the vegetation around the Blue Lagoon tourist village. , as well as assisting in promoting by publicizing the potential contained in the Blue Lagoon natural bathing tourist village.

Keywords: Ecotourism, Blue Lagoon Tourism Village, SWOT Analysis, Development Strateg

DUTA WACANA

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan objek wisata yang sangat melimpah, mulai dari wisata bahari, wisata budaya, wisata pertanian, wisata sejarah, bahkan wisata religi. Dengan kelimpahan objek wisata yang dimiliki Indonesia maka wisata menjadi aset yang penting bagi negara untuk dapat meningkatkan perekonomian negara. Indonesia juga merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak potensi Sumber Daya Alam. Sumber Daya Alam banyak dimanfaatkan sebagai sumber pendapatan, (Hindersah, *et al*, 2017). Pemanfaatan Sumber Daya Alam juga dilakukan oleh sektor pariwisata sebagai daya tarik pariwisata. Indonesia dengan keanekaragaman budaya, kekayaan alam serta keramah-tamahan penduduknya merupakan potensi dalam kepariwisataan dan sebagai salah satu negara tujuan pariwisata dunia (Hariyana dan Mahagangga, 2015).

Upaya pemanfaatan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan akan menjadi sangat penting bagi Indonesia untuk mencegah kepunahan maka perlunya dilakukan salah satu cara yang baik yaitu pemanfaatan flora dan fauna secara berkelanjutan yaitu dengan konservasi yang berupa melindungi flora dan fauna yang langka dan menjaga ekosistem di Kawasan *Blue Lagoon* (Willis, 2017). Salah satu hal yang membuat suatu tempat menjadi daya tarik yaitu karena daerah tersebut memiliki keunikan seperti sungai, pantai, kegiatan pertanian (Manrai *et al*, 2019). Menurut (Cobbinah, 2015), konsep wisata yang memanfaatkan Sumber Daya Alam sebagai daya tarik adalah ekowisata. Ekowisata biasanya terdapat di pedesaan, karena Sumber Daya Alam yang melimpah (Han, 2019). Salah satu kawasan yang mempunyai potensi yang dapat dikembangkan dengan baik adalah Desa Wisata *Blue Lagoon* yang berada di Dusun Dalem, Desa Widodomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang diresmikan menjadi Desa Wisata *Blue Lagoon* pada tanggal 03 Desember 2021.

Nama *Blue lagoon* diambil dari bahasa Inggris yang berarti “Embung Biru” menandakan warna air biru yang ada di objek wisata tersebut. *Blue lagoon* merupakan objek wisata berupa embung yang berada di aliran Sungai Tepus. Pada objek wisata ini, sumber mata air sebagai Sumber Daya Alam yang terdapat di dalamnya,

melahirkan budaya air yang secara turun-temurun berlangsung dalam kehidupan masyarakatnya. Seiring perkembangannya sebagai objek wisata, *Blue Lagoon* saat ini mulai dilengkapi oleh komponen-komponen wisata yang tumbuh secara sporadis. Penambahan komponen wisata tersebut, dikhawatirkan merusak Sumber Daya Alam utama yang berupa sumber mata air yang melimpah di sekitar sungainya, membuat budaya mandi pada warga di sekitarnya mampu secara turun-temurun hingga saat ini. Sumber mata air tersebut, secara umum dikategorikan dalam tiga level yaitu mata air primer yaitu sendang *Blue Lagoon*, sekunder adalah sendang Wadhon dan sendang Kakung, dan tersier merupakan sendang Cilik. Dengan adanya tiga level sendang tersebut, budaya air, terutama budaya mandi di sendang tersebut berkembang menjadi daya tarik wisatawan yang mulai diminati oleh wisatawan sejak sebelum pada tahun 2014.

Dalam upaya pengembangan Desa Wisata tentu saja memiliki dampak negatif dan positif bagi lingkungan maupun ekonomi masyarakat setempat. Dampak negatifnya yaitu dapat terjadinya pencemaran lingkungan, sampah yang berlebihan diakibatkan wisatawan, dan kerusakan ekosistem sekitar karena tidak adanya larangan atau himbauan dari pihak pengelola. Dampak positifnya yaitu adanya pembangunan fasilitas umum bagi pengunjung serta pemasukan keuangan sebagai sumber ekonomi dan kas pariwisata desa. Pengelolaan Desa Wisata *Blue Lagoon* yang berkelanjutan menjadi kunci bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal, pengembangan harus memperhatikan dampak negatif dari pengembangan untuk tetap menjaga ekosistem dan lingkungan. Ekowisata merupakan salah satu media konservasi yang saat penting dimana ekowisata merupakan bentuk wisata yang dikelola dengan pendekatan konservasi. Ekowisata menjadi sangat penting karena sangat memuat unsur edukasi. Ekowisata juga memiliki aspek yang tidak hanya terkait dengan bisnis, tetapi juga mengikutkan aspek pendidikan untuk kelestarian ekologis (Gunadi, *at al* 2009).

Blue Lagoon sekarang dikelola warga pedukuhan Dalem untuk dijadikan wisata sungai dan mata air yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya sosial merupakan salah satu sumber yang dimanfaatkan oleh masyarakat desa Widodomartani. Dampak keberadaan wisata *Blue Lagoon* selama ini mampu berpengaruh pada sosial ekonomi masyarakat. Namun dari segi

sosial terdapat permasalahan yaitu kurangnya Sumber Daya Manusia untuk mengelola kawasan ini. Hal ini karena potensi alam yang tersedia diperlukan pengembangan yang baik dari Sumber Daya Manusia. Hasil wawancara di lapangan menunjukkan dalam pengelolaan objek wisata *Blue Lagoon* masih adanya kepentingan individu dalam pengembangannya. Masih terjadi masalah yang serius berupa Sumber Daya Manusia yang mengelola Desa Wisata *Blue Lagoon*. Masyarakat sekitar belum sepenuhnya terlibat, sehingga banyak konflik seperti perebutan lahan parkir serta pedagang-pedagang yang belum di organisasi.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan strategi pengembangan ekowisata pada di Desa Wisata *Blue Lagoon*, yang harapannya dapat bermanfaat dari segi ekonomi maupun sosial bagi masyarakat sekaligus melestarik alam dan bertujuan mempertahankan kondisi budaya yang ada di Desa Wisata *Blue Lagoon*. Metode penelitian yang digunakan untuk pengembangan kawasan ekowisata melalui analisis SWOT.

1.2. Rumusan Masalah

- 1.2.1. Apa saja potensi alam, sosial dan budaya, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung pengembangan ekowisata Desa Wisata *Blue Lagoon*?
- 1.2.2. Bagaimana strategi pengembangan potensi ekowisata di Desa Wisata *Blue Lagoon*?

1.3. Tujuan

- 1.3.1. Mengetahui potensi alam yang ada, serta sarana prasarana dan infrastuktur di Desa Wisata *Blue Lagoon*.
- 1.3.2. Mengetahui strategi pengembangan potensi ekowisata di kawasan Desa Wisata *Blue Lagoon*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, masukan, dan referensi untuk menentukan tahap yang akan digunakan pengembangan Desa Wisata Alam *Blue Lagoon* serta berguna sebagai pengembangan keberlanjutan ekowisata dengan tetap menjaga kelestarian alam dan dapat meningkatkan kualitas ekowisata dari aspek sosial, budaya, hingga lingkungan yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat, pengunjung, dan pemerintah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Desa Wisata *Blue Lagoon* mempunyai peluang untuk dilakukan pengembangan menjadi ekowisata, potensi biodiversitas flora dan fauna yang perlu dipertahankan, dijaga dan dilestarikan agar tetap terjaga keberlangsungan hidupnya serta menjaga ekosistem yang menjadi daya tarik utama, kegiatan budaya yang dimiliki serta sarana dan prasarana yang ada dapat mendukung pengembangan ekowisata dan memerlukan beberapa perbaikan untuk menarik minat pengunjung.

5.1.2. Strategi pengembangan ekowisata di Desa Wisata *Blue Lagoon* Widodomartani dengan analisis SWOT yaitu meningkatkan Sumber Daya Manusia agar masyarakat setempat dapat mengembangkan potensi alam yang ada, dapat melakukan konservasi serta edukasi yang dapat melibatkan peran masyarakat, pemaku kepentingan lain serta pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata *Blue Lagoon*. Menghimbau dan melestarikan serta melindungi kawasan hutan yang mempunyai banyak kehidupan, agar memenuhi Kriteria Pengembangan Ekowisata.

5.2. Saran

Dalam upaya pengembangan ekowisata di Desa Wisata *Blue Lagoon* Widodomartani dibutuhkan kerja sama yang baik antara masyarakat, pemerintah, wisatawan serta pemangku kepentingan lain agar pengembangan dapat berjalan dengan baik dan bermanfaat bagi berbagai pihak.

Pengembangan Desa Wisata *Blue Lagoon* dapat dikembangkan lagi dan harus saling bekerja sama dalam pengelolaan baik dalam sarana dan prasarana bersama-sama dengan baik untuk kegiatan ekowisata, sehingga yang dihasilkan tidak hanya untuk rekreasi namun bermanfaat untuk sarana edukasi dan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat melalui minat wisatawan yang berkunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryunda, H. (2011). Dampak Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekowisata. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1-16.
- Atmoko, T. (2014). Strategi Pengembangan Potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. Akademi Pariwisata Yogyakarta : Jurnal Media Wisata
- Cobbinah, P. B. 2015. Contextualising the meaning of ecotourism. *Tourism Management Perspectives*, 16, 179–189.
- Darma, D. G. (2006). Studi Kasus Suaka Margasatwa Lampoko. *Strategi Pengembangan Ekowisata*.
- Dirawan, Gurfan Darma, 2006, “Strategi Pengembangan Ekowisata” (Studi Kasus Suaka Margasatwa Mampie Lampoko)” *Jurnal Kepariwisata Indonesia Jakarta*.
- FAO. 2013. Genetic resources for food and agriculture. <http://www.fao.org/nr/cgrfa/en/>
- Gunadi, Rai, I.N., I.M. Sukewijaya dan I.G.A. 2009. Diversitas Flora di Bukit Abah, Kabupaten Klungkung untuk Mendukung Pengembangan Ekowisata. *Jurnal Bumi Lestari*, Vol. 9, No. 1. Halaman 103- 111.
- Hidayat, S. (2006). STRATEGI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI DESA KINARUM. *Jurnal Hutan Tropis Volume 4 No. 3*, 283.
- Hindersah, H., Asyiwati, Y. Akliyah, L.S., & Ramadhan, T. A. 2017. Tantangan Pembangunan Pariwisata Inklusif Geopark Ciletuh, Desa Ciwaru Kabupaten Sukabumi Provinsi Jawa Barat. *Prosiding Seminar Nasional: Perencanaan Pembangunan Inklusif Desa-Kota*, 125-134
- Kurniawati. (2015). Strategi Komunikasi Promosi Pemasaran Pariwisata Ranu Klakah Menggunakan Model Kawat Bergulung di Kabupaten Lumajang Jawa Timur. *Strategi Komunikasi Promosi*.
- Widiastuti, R. D. (2017). ANALISIS KEPUASAN WISATAWAN KOTA BANDUNG BERDASARKAN. *e-Proceeding of Management : Vol.4, No.3 Desember 2017*, 2458-2467.
- Imran, A., N, 2012. *Identifikasi Kapasitas Komunitas Lokal dalam Pemanfaatan Potensi Ekowisata Bagi Pengembangan Ekowisata di Kawah Cibuni*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 23 No. 2, Agustus 2012, hlm. 85 – 1.
- Manrai, L. A., Lascu, D., & Manrai, A. K. 2019. A Study of safari tourism in sub-Saharan Africa: An empirical test of Tourism A-B-C (T-ABC) model. *Journal of Business Research*, (August 2018), 0–1
- Muchroddji. Untari, Rini, Dhian, Tyas. 2015. Permasalahan, Kebijakan, dan Peningkatan Kapasitas Manajemen Ekowisata Indonesia. DOI: *Journal of Applied Business*.

- Nugroho, I. 2018. Perencanaan Pembangunan Ekowisata dan Desa Wisata. *Bappenas Working Papers*, 1(1), 98-103.
- Sumadi Suryabrata, 2006. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Raja GraFindo Persada.
- Upe, A., & Yani, A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Kawasan Rumah terapung Danau Tempe untuk Meningkatkan Potensi Ekowisata Berbasis Komunikasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JurDikMas) Sosiosaintifik*, 1(1), 30-37.
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*. Edisi Kelima. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Willis, K. J., 2017. State of the World's Plants 2017.Report. Royal Botanic Gardens, Kew, England.

